SINGER®

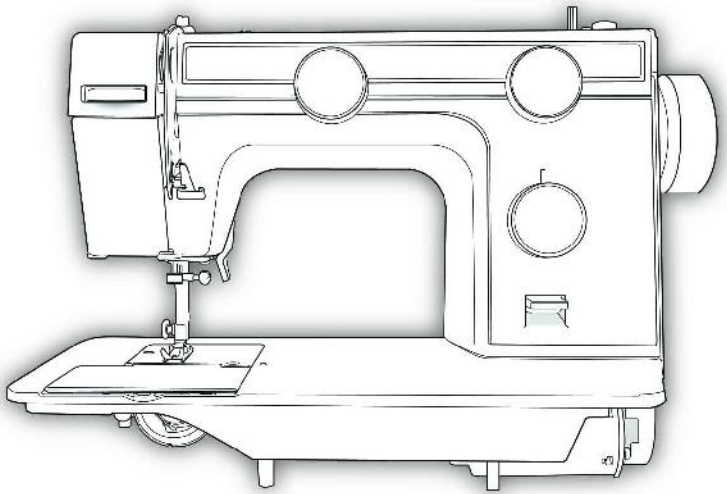

PETUNJUK MANUAL

984

SINGER ***is sewing made easy.***™

PENGANTAR

Petunjuk Pengoperasian Mesin

Simbol “o” pada saklar menunjukkan posisi “mati”.
“Mesin ini memiliki sebuah steker terpolarisasi (salah satu pinnya berukuran lebih lebar). Untuk mengurangi risiko terjadinya kejutan listrik, steker hanya dapat dipasang dengan satu arah saja.
Bila steker tidak dapat terpasang dengan tepat, putar posisinya.
Apabila steker masih belum dapat terpasang juga, hubungi ahli kelistrikan untuk memasang stopkontak listrik yang sesuai.
Jangan memodifikasi steker.”

Boleh dan Tidak Boleh

1. Hati-hati dengan pergerakan naik turunnya jarum. Tingkatkan kewaspadaan saat mesin sedang beroperasi.

2. Saat mengganti jarum, sepatu jahit, palet benang atau suku cadang lain, matikan mesin jahit terlebih dahulu.

3. Jangan meletakkan benda apapun di atas pedal trap, jika tidak mesin akan berjalan dengan sendirinya, atau kendali mesin atau penggeraknya akan terbakar.

4. Ketika menggunakan mesin jahit pertama kalinya, letakkan selembar kain contoh di bawah sepatu jahit dan jalankan mesin jahit tanpa menggunakan benang selama beberapa saat. Bersihkan minyak yang mungkin muncul saat pengeoperasian pertama..

PENGANTAR

Daftar Isi

BAGIAN I BAGIAN-BAGIAN UTAMA
Nama Bagian-bagian Mesin 4

BAGIAN II MULAI MENJAHIT
Menyambungkan Mesin Jahit ke Listrik 5
Pedal Trap 6
Pengatur Tekanan 7
Menggeser Gigi Mesin Jahit 8
Memasang dan Melepas Sepatu Jahit 9
Mengganti Jarum 10
Tabel Benang dan Jarum 11
Melepas dan Memasang Sekoci 12
Menggulung Palet Benang 13
Memasang Benang Pada Sekoci 14
Memasang Benang Pada Mesin Jahit 15
Menarik Benang Palet 16
Menyeimbangkan Tegangan Benang Jarum 17
Tombol Pengatur Lebar Jahit Zigzag 18
Tombol Pemilih Pola Jahit 18
Tombol Langkah Jahit 18

BAGIAN III JAHIT DASAR
Menjahit Jahitan Lurus 19
Jahit Zigzag 20
Mengubah Arah Jahit 20

BAGIAN IV JAHITAN UTILITAS
Jahit Semi Obras 21
Jahit Obras 21
Jahit Tricot 22
Jahit Rangkap Tiga 22
Jahit Lubang Kancing 23-24
Jahit Kancing 25
Menjahit Resleting 26
Jahit Kelim Susup 27
Jahit Kelim Bulat 28-29
Jahit Dekorasi Fagoting 29
Jahit Model Kotak 30
Jahit Lurus Elastis 30

BAGIAN V JAHITAN DEKORATIF
Jahit Selip Kerang 31
Jahit Dekorasi Feather 32
Pola-Pola Jahit Dekoratif Satin 33
Pola-Pola Jahit Elastis 33

BAGIAN VI MERAWAT MESIN JAHIT
Melepas dan Memasang Rumah Sekoci 34
Membersihkan Gigi Mesin Jahit 35
Tegangan Sabuk Penggerak 35
Melumasi Mesin Jahit 36
Pemecahan Masalah 37-38

BAGIAN I: BAGIAN-BAGIAN UTAMA

Nama Bagian-Bagian Mesin Jahit

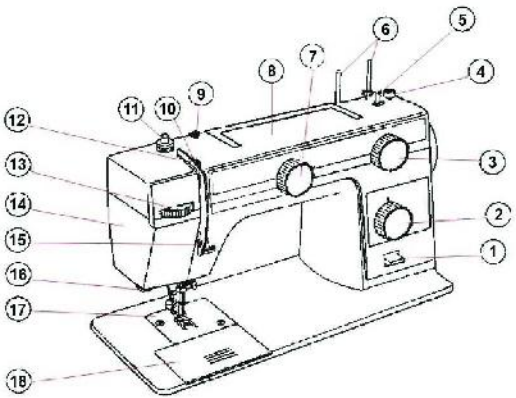

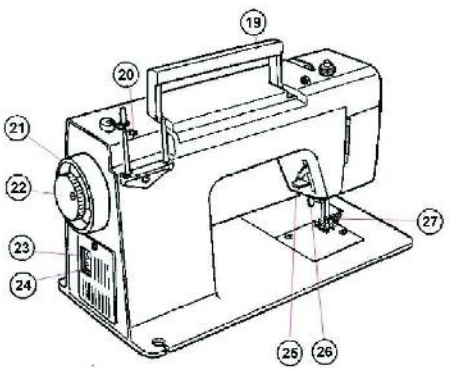

1 Tuas jahit mundur
2 Tombol langkah jahit
3 Tombol pilihan pola
4 Penghenti gulung palet benang
5 Poros gulung palet benang
6 Tiang-tiang spul benang
7 Tombol lebar jahit zigzag
8 Tutup mesin bagian atas
9 Pemandu benang untuk gulung palet
10 Tuas pengambil benang
11 Pengatur tegangan
12 Pemandu benang
13 Tombol pengatur tegangan benang
14 Tutup mesin bagian depan
15 Per tegangan
16 Pemotong benang
17 Plat jarum
18 Plat geser
19 Pegangan mesin
20 Pemandu benang
21 Roda tangan
22 Tombol penghenti putaran
23 Soket mesin
24 Tutup sabuk penggerak
25 Tuas sepatu jahit
26 Sekrup klem jarum
27 Sepatu jahit

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Menyambungkan Mesin Dengan Listrik

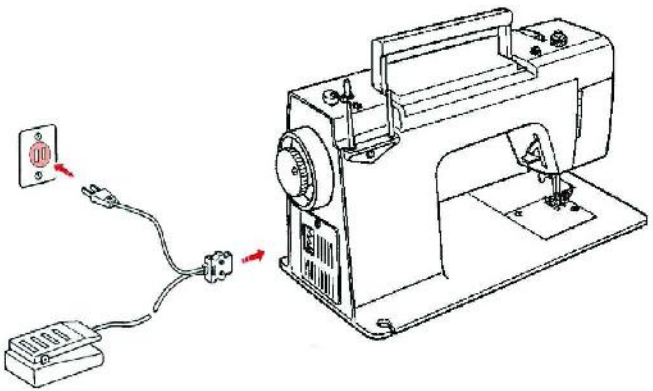

Sebelum mesin disambungkan ke aliran listrik, pastikan tegangan dan frekuensinya sesuai.

Tancapkan steker kabel daya ke soket mesin jahit dan stopkontak listrik.

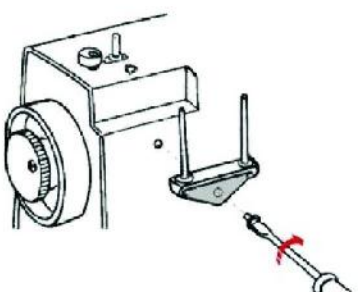

Bagaimana memasang tiang-tiang benang
Tiang-tiang benang dikemas secara terpisah agar tidak rusak selama waktu pengiriman. Oleh karena itu, pasang penyangga tiang-tiang benang ke tempatnya dengan sebuah obeng, seperti yang terlihat pada gambar.

Pedal Trap

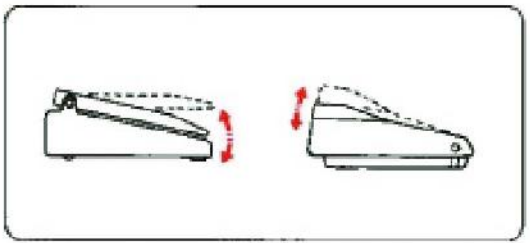

Kecepatan jahit dapat diubah dengan menggunakan pedal trap. Semakin dalam pedal diinjak, mesin pun bergerak semakin cepat.

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Pengatur Tekanan

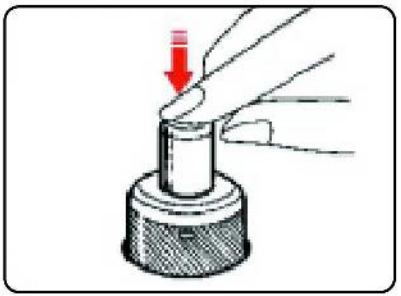

Tekan tombol pengatur tekanan ke bawah untuk menaikkan tekanan. Tekan hingga mendapatkan tekananan yang sesuai

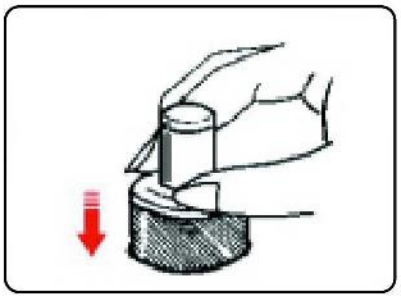

Untuk melepas tekanan, dorong cincin ke bawah. Tombol tekanan secara otomatis kembali ke posisi sebelumnya.

Mengatur Posisi Tombol

Biasanya tombol tekanan ini ditekan sedalam ¾ dari posisi teratas, kecuali:

- Saat menjahit kain-kain sintetis tipis dan rajut yang mudah bergeser, tekan tombol sedalam ¼ dari posisi teratas.
- Saat menjahit kain-kain tebal, tekan tombol hingga penuh ke posisi terbawah.

Menggeser Gigi Mesin Jahit

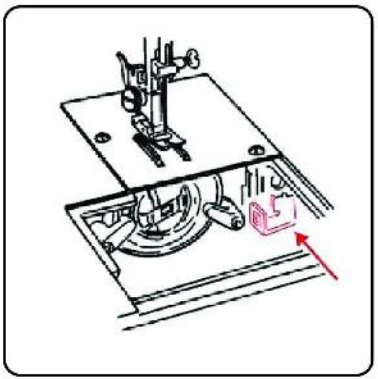

Tuas penggeser gigi jahit terletak di area rumah sekoci.

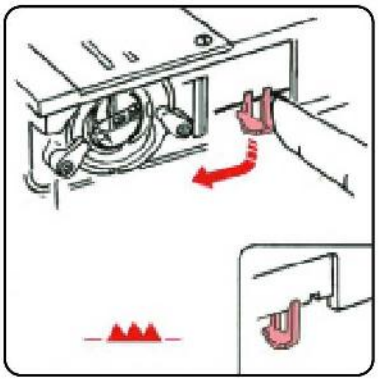

Geser tuas gigi sesuai arah panah di atas untuk menaikkan giginya.

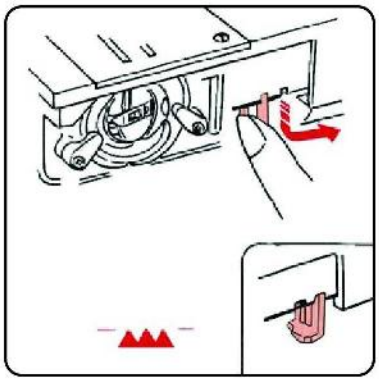

Geser tuas gigi sesuai arah panah di atas untuk menurunkan giginya.

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Memasang dan Melepas Sepatu Jahit

Melepas Sepatu Jahit

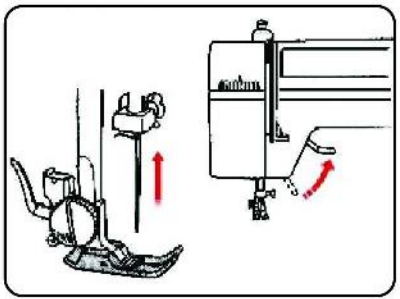

Putar roda tangan ke arah Anda agar jarum terangkat ke posisi teratas. Setelah itu, naikkan sepatu jahit.

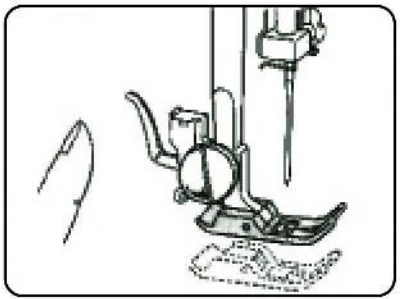

Tekan tuas yang ada di bagian belakang sepatu jahit agar sepatu dapat terlepas.

Memasang Sepatu Jahit

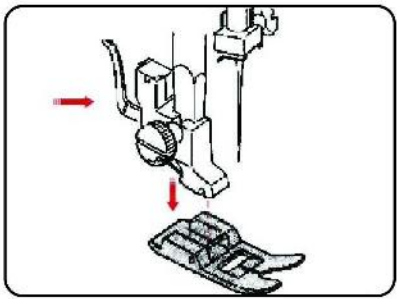

Ketika sepatu jahit hendak dipasang kembali, tekan tombol pengatur tekanan ke posisi paling bawah terlebih dahulu. Sejajarkan pin sepatu dengan cekukan yang ada di tiang. Turunkan tiangnya hingga sepatu jahit terkunci.

Mengganti Jarum-Jarum

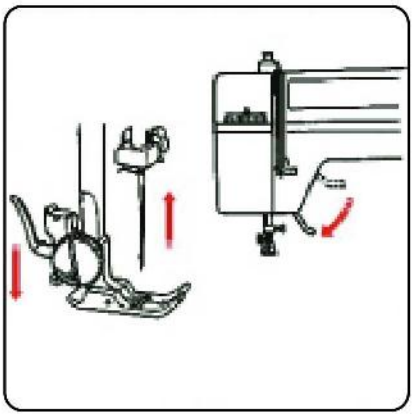

Naikkan jarum dengan cara memutar roda tangan ke arah Anda dan turunkan sepatu jahit.

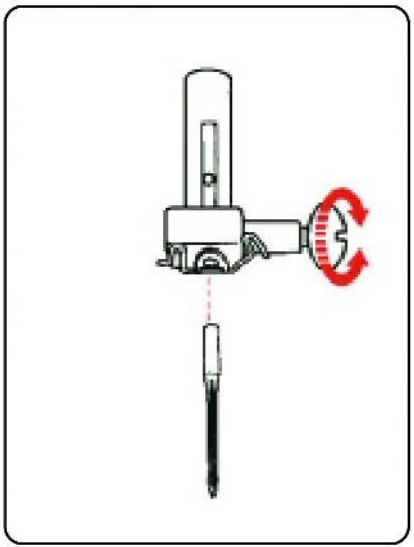

Kendurkan sekrup klem jarum dengan memutarnya ke arah Anda.
Lepas jarum dari klemnya.
Pasang jarum baru ke dalam klem dengan memasukkan sisi jarum yang datar ke lubang klem.
Dorong sejauh mungkin dan kencangkan sekrupnya dengan obeng.

*Periksa apakah ujung jarummya tajam atau tumpul. Munculnya jahitan yang tidak rata atau bahkan kerusakan pada kain rajut, sutra tipis dan kain halus lainnya biasanya disebabkan oleh sebuah jarum yang rusak.

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Tabel Benang dan Jarum

	Fabrics	Threads	Needle Size
Tipis	Crepe de Chine, Voile Lawn, Organdy, Georgette, Tricot	Sutra Tipis Katun Tipis Sintetis Tipis Polyester Tipis Lapis Katun	9 atau 14
Sedang	Linen, Katun, Pique, Serge, Rajut Ganda, Percale	Sutra 50 Katun 50 hingga 80 Sintetis 50 hingga 60 Polyester Lapis Katun	11 atau 14
Tebal	Denim, Tweed, Gabardine, Laminasi Coating, Kain Pelapis Upholstery dan Drapery (Bahan Gorden	Sutra 50 Katun 40 hingga 50 Sintetis 40 hingga 50 Polyester Lapis Katun	14 atau 16

- Biasanya, benang halus digunakan untuk menjahit kain-kain yang tipis, sebaliknya benang dan jarum yang lebih tebal digunakan untuk kain-kain tebal. Lakukan uji coba ukuran jarum dan benang di kain yang hendak digunakan.
- Benang untuk palet dan jarum harus berukuran sama.
- Ketika menjahit kain yang sangat tipis, gunakan alas kertas agar benang tidak berkerut.

Melepas dan Memasang Sekoci

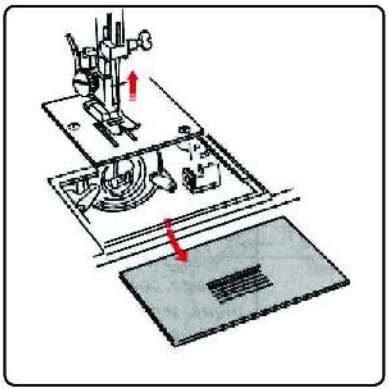

Buka plat geser.

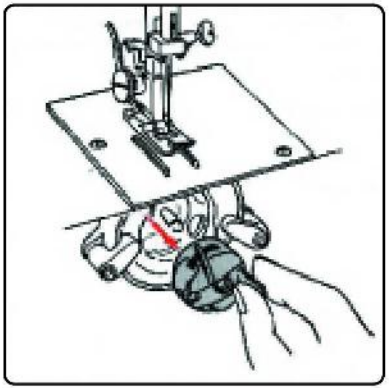

Putar roda tangan ke arah Anda agar jarum terangkat. Ambil sekoci dengan memegang kunci sekoci.

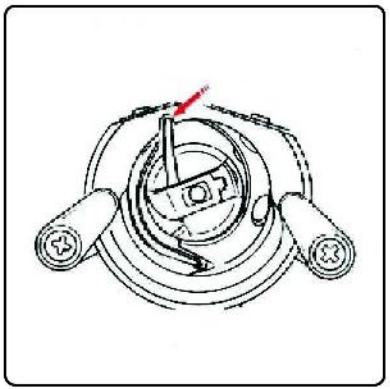

Ketika memasang sekoci, pastikan bagian tanduk yang muncul terpasang pas di cekukan di rumah sekoci.

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Menggulung Benang Pada Palet

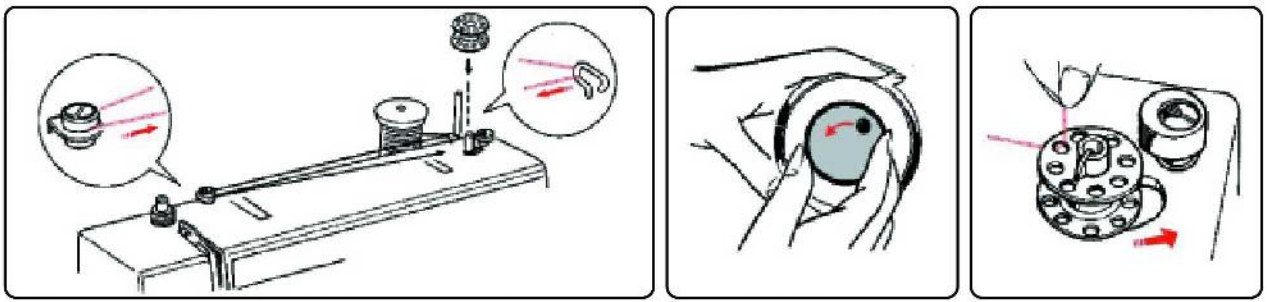

Tarik benang dari kumparan. Lewatkan melalui pemandu benang yang terdapat di tutup mesin bagian atas. Tarik benang mengelilingi pemandu gulung palet. Masukkan benang ke lubang di palet benang dari sisi dalam keluar. Letakkan palet ke tiang gulungan dan geser ke kanan.

Pegang roda tangan dengan tangan kiri, putar tombol penghenti putaran ke arah Anda dengan tangan kanan. Pegang ujung benang dan injak pedal trap. Setelah palet benang tergulung beberapa putaran, hentikan laju mesin dan potong benang di dekat lubang palet. Injak pedal trap sekali lagi agar palet benar-benar tergulung penuh, setelah itu mesin secara otomatis berhenti.

Kembalikan posisi penggulung palet dengan menggeser ke kiri dan potong benangnya. Kencangkan tombol pengunci di roda tangan.

Memasang Benang Pada Sekoci

① Letakkan palet ke dalam sekoci. Pastikan alur benang terurai sesuai dengan arah panah di atas.

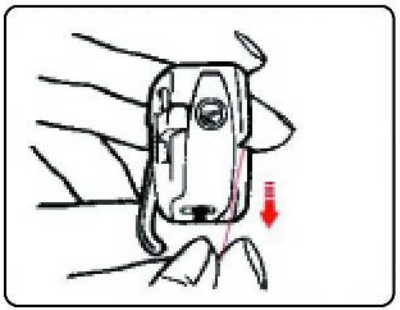

② Tarik ujung benang melalui celah sekoci.

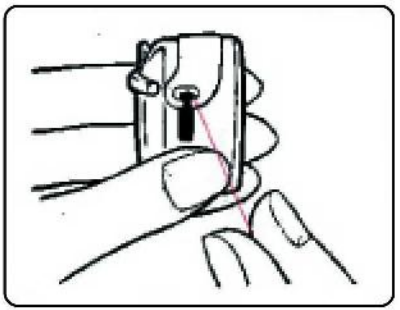

③ Tarik benang melalui per tegangan benang dan keluar melalui lubang kecil di atasnya.

*Sisakan ujung benang sepanjang 10 cm (4 inchi).

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Memasang Benang Pada Mesin

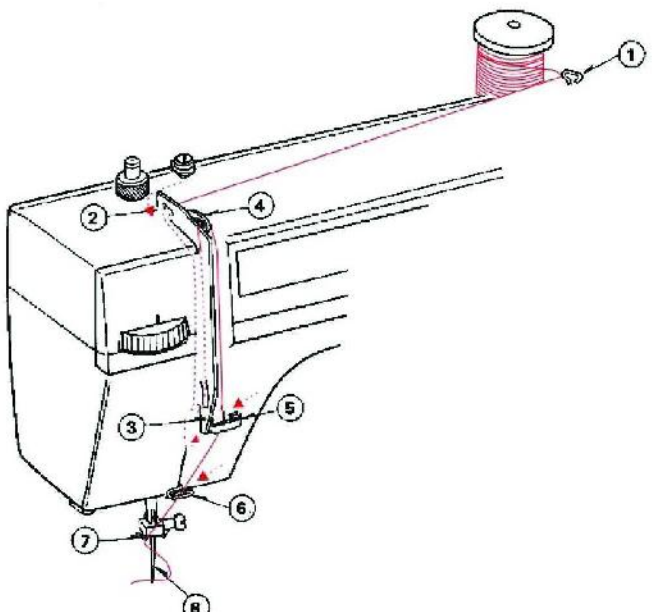

Putar roda tangan ke arah Anda agar tuas pengait benang terangkat ke atas. Tekan tuas sepatu jahit sampai sepatu jahit terangkat pula, kemudian tarik dan pandu benang mulai dari langkah ① hingga ⑧.

① Bawa benang melalui pemandu benang yang terdapat pada tutup mesin jahit bagian atas.

② Tarik benang mengelilingi pemandu benang hingga turun ke arah per tegangan benang.

③ Lewatkan benang melalui per tegangan.

④ Tarik benang perlahan dari kiri ke kanan melalui tuas pengait benang dan tarik ke bawah menuju lubang kecil di bawah pengait tadi.

⑤⑥ Lanjutkan menarik benang melalui pemandu benang yang di bawah

⑦ Bawa benang ke sisi belakang tiang jarum dan letakkan di pemandu benang di sebelah kirinya.

⑧ Masukkan benang ke jarum dari depan ke belakang.

Menarik Benang Palet

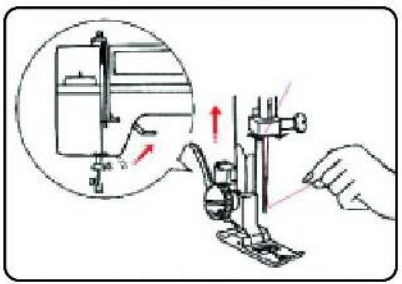

① Angkat sepatu jahit dan pegang jarum dengan tangan kiri perlahan.

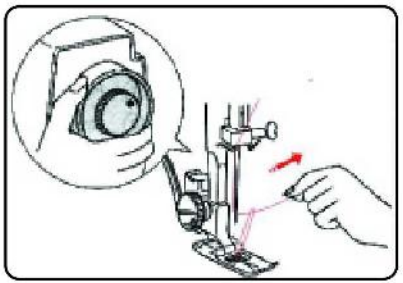

② Dengan tangan kanan, putar roda tangan ke arah Anda perlahan hingga jarum turun, teruskan memutar roda tangan hingga tuas pengait benang naik ke posisi paling atas. Tarik benang di jarum hingga membentuk sebuah simpul benang palet.

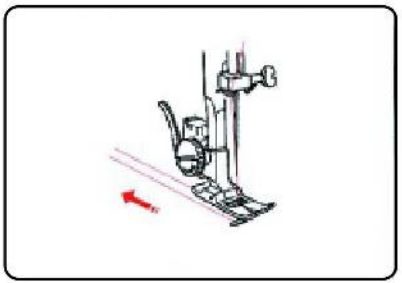

③ Tarik kedua benang sepanjang 15 cm (6 inchi) ke belakang dan ke bawah sepatu jahit.

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Menyeimbangkan Tegangan Benang Jarum

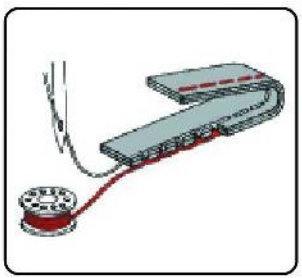

Pada jahitan lurus, benang jarum dan benang palet harus saling mengunci di tengah-tengah kedua lapisan kain.

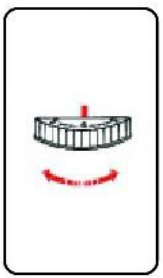

Atur tegangan benang dengan tombol putaran tegangan.

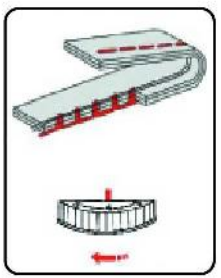

Untuk mengendurkan tegangan benang jarum, putar ke angka yang lebih rendah.

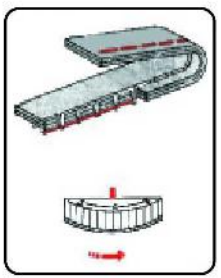

Untuk menambah tegangan benang jarum, putar ke angka yang lebih tinggi.

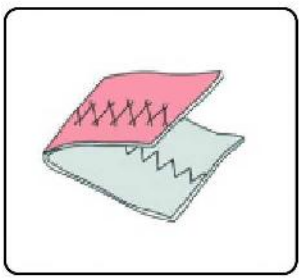

Untuk mendapatkan hasil jahitan zigzag yang lebih bagus, tegangan benang atas harus sedikit lebih kendur dari ukuran tegangan untuk jahit lurus. Benang atas harus muncul samar-samar di sisi kain yang bawah.

BAGIAN II: PERSIAPAN MENJAHIT

Tombol Lebar Jahit Zigzag, Pemilih Pola, Langkah Jahit

Tombol Lebar Jahit Zigzag | **Tombol Pemilih Pola** | **Tombol Langkah Jahit**

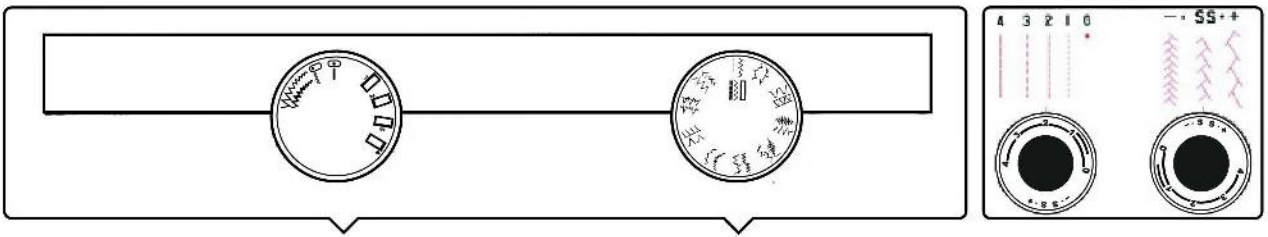

Tombol lebar jahit zigzag ini tidak hanya dapat digunakan untuk memilih lebar jahit zigzag (dan), melainkan juga untuk menentukan posisi jarum kembar (tengah dan kiri) dan memilih jahit rangkap tiga (and), dan jahit lubang kancing.

Putar tombol pemilih pola untuk menentukan pola-pola jahit.

Langkah jahit dapat diubah sesuai dengan kain-kain yang digunakan. Semakin tinggi angkanya maka semakin panjang pula langkah jahitnya.

Memilih Pola-Pola Jahit Elastis (, , dan)

Saat menjahit jahitan elastis, atur langkah jahit di pilihan "S.S". Pengaturan pergerakan kain maju dan mundur dapat berbeda, tergantung dari jenis kain yang diletakkan. Apabila gerakan menjadi tak seimbang, atur kembali keseimbangannya dengan cara sebagai berikut:

Ketika pola jahit tertekan, atur ulang keseimbangannya dengan menekan tombol "+".

Ketika pola jahit tertarik, atur ulang keseimbangannya dengan menekan tombol "-".

*Ketika menggunakan tombol pemilih pola dan tombol lebar jahit zigzag, naikkan jarum dan sepatu jahit di atas kain.

BAGIAN III: JAHIT DASAR

Menjahit Jahitan Lurus

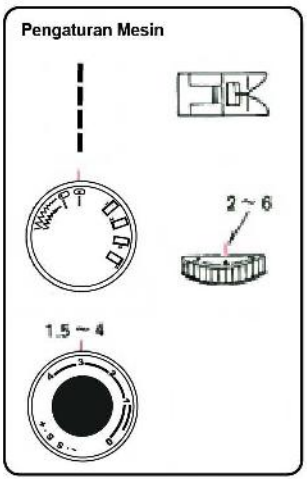

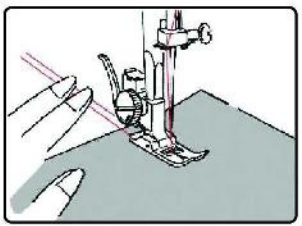

Angkat sepatu jahit dan letakkan kain persis di sebelah garis panduan jahit di plat jarum.

Turunkan sepatu jahit dan posisikan benang di belakangnya. Injak pedal trap.

Pandu kain perlahan sepanjang garis jahit, biarkan kain bergerak sendiri.

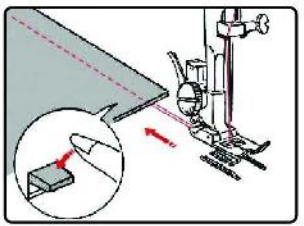

Untuk membuat jahit kunci di akhir jahitan, tekan tuas jahit mundur, kemudian buatlah beberapa jahitan mundur.

Angkat sepatu jahit dan tarik kain sehingga benang ikut terbawa ke belakang.

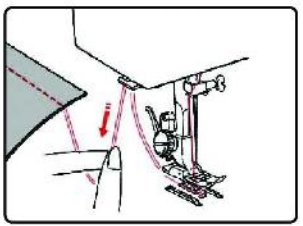

Ukur panjang benang sebelum memulai jahitan selanjutnya.

Jahit Zigzag, Mengubah Arah Jahit

Jahit Zigzag

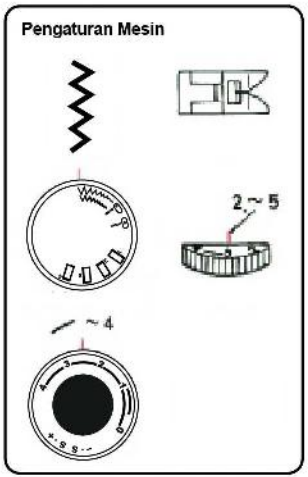

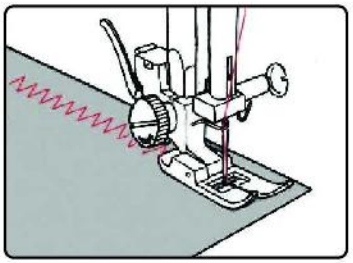

Jahitan zigzag sederhana banyak digunakan untuk jahit obras, jahit kancing, dan banyak lainnya.

Mengubah Arah Jahit

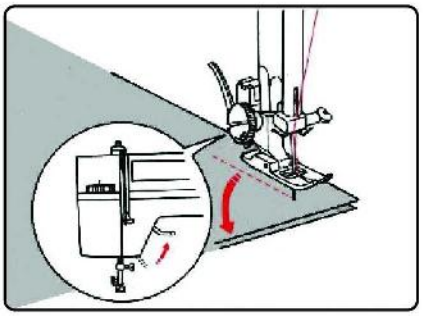

Hentikan laju mesin dan putar roda tangan ke arah Anda agar jarum menusuk kain.
Angkat sepatu jahit.
Gunakan jarum sebagai tiang untuk memutar kain dan ubah arah jahit.
Turunkan sepatu jahit.

BAGIAN IV: JAHIT UTILITAS

Jahit Semi-Obras, Jahit Obras

Jahit Semi-Obras

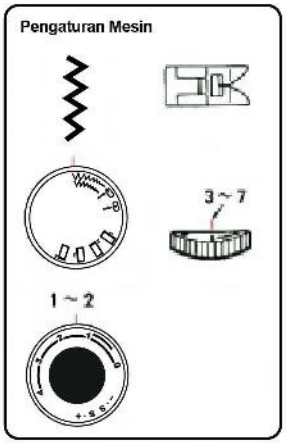

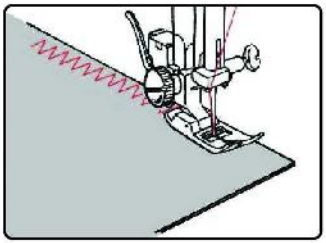

Jenis jahitan ini digunakan di pinggiran kain untuk mencegah agar kain tidak terurai. Jahit semi-obras ini juga dapat digunakan untuk menyelesaikan tepian keliman.

Jahit Obras

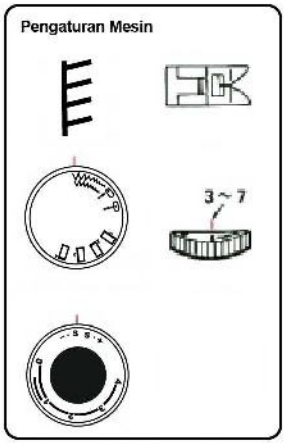

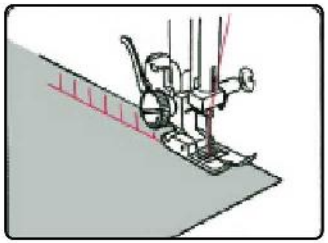

Jahit obras akan terlihat sangat sempurna apabila sisi kanan jahitan zigzag terpapar tepat di tepian kain.

Jahit Tricot, Jahit Rangkap Tiga

Jahit Tricot

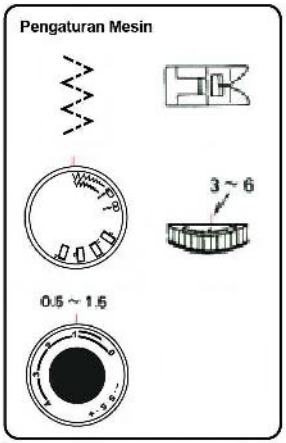

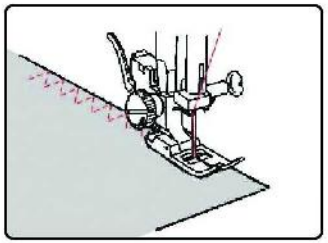

Letakkan kain di bawah sepatu jahit, posisikan tepian kain tepat di bawah sisi kanan sepatu. Pastikan jarum menusuk tepat di tepian kain.

Jahit Rangkap Tiga

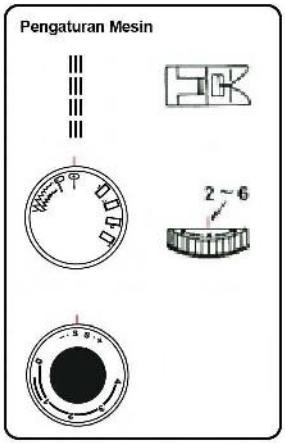

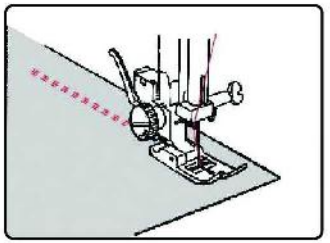

Jahit rangkap tiga ini merupakan dua jahit maju dan satu jahit mundur yang menciptakan pola jahitan yang tidak mudah robek. Disarankan, sebelum mulai menjahit, kain-kain di jahit jelujur sementara terlebih dahulu.

BAGIAN IV: JAHIT UTILITAS

Jahit Lubang Kancing

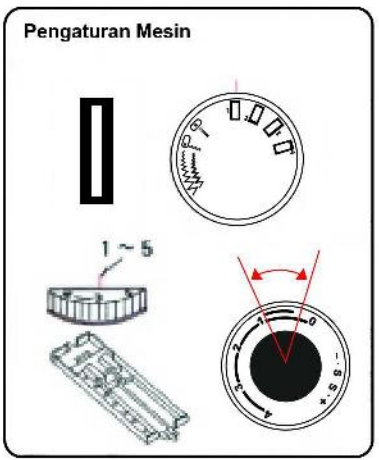

Buatlah sebuah uji coba jahit lubang kancing menggunakan kain, pelapis dan jenis jahitan yang nantinya akan digunakan pada kain. Letakkan kancing di atas kain dan tandai kedua ujung (atas-bawah) lubang kancing untuk menentukan ukuran lubang.

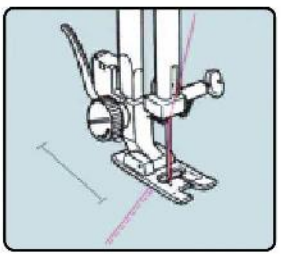

Atur lebar jahit zigzag di " ₁▯ ". Geser kedua benang ke kiri. Turunkan jarum ke kain ke titik awal jahit lubang kancing, kemudian baru turunkan sepatu jahitnya.

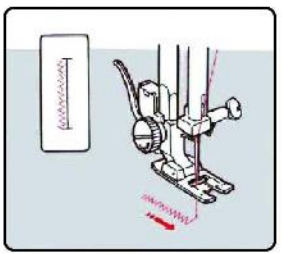

Jahitlah sisi kirinya, kemudian berhenti di tanda (bawah). Angkat jarumnya.

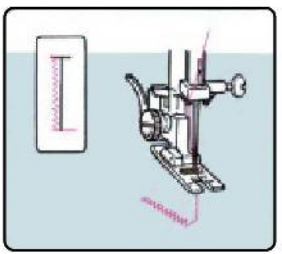

Atur lebar jahit zigzag di " ₂▯ ", buatlah 5 jahitan penguat dan angkat jarum dari kain.

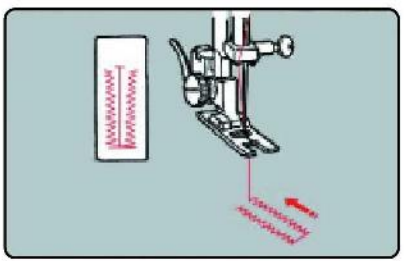

Atur lebar jahit zigzag "▯³". Jahitlah sisi kanan lubang kancing. Hentikan laju mesin ketika jahitan sudah berada di ujung (berseberangan dengan sisi kiri), dan angkat jarumnya.

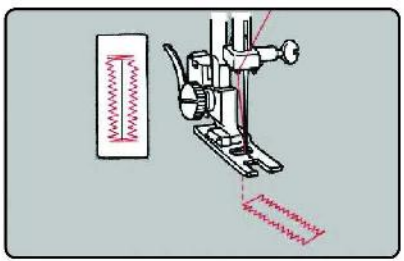

Atur lebar jahit di " ▯⁴ ". Buatlah beberapa jahitan penguat dan angkat jarum dari kain.

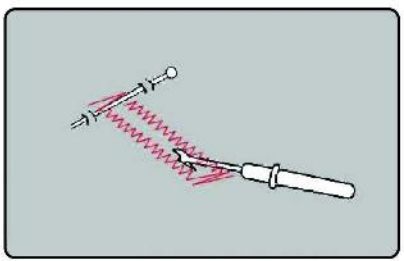

Angkat kain dari mesin jahit dan potong benang jahitnya.
Selipkan sebuah pin ke dalam jahitan penguat.
Kemudian, sobek/dedel lubang kancing dengan penyobek atau pendedel jahitan.
Hati-hati agar tidak sampai memotong jahitan.

BAGIAN IV: JAHIT UTILITAS

Jahit Kancing

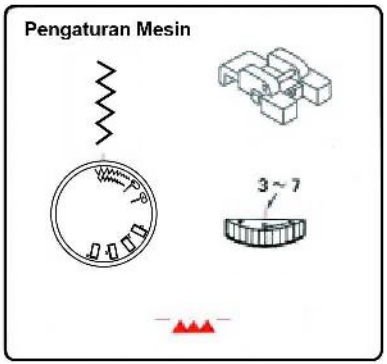

Letakkan kancing di atas tanda jahit kancing di atas kain. Sediakan sebuah pin dan letakkan di atas sepatu jahit. Pin tersebut difungsikan sebagai palang. Tekan tuas gigi jahit dan geser giginya ke kanan (gigi jahit turun).

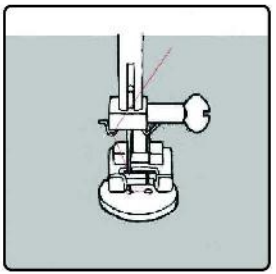

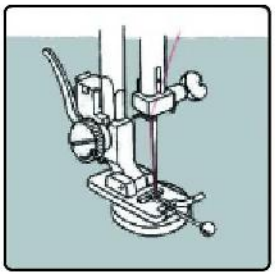

Atur lebar jahit zigzag di " ⊙ ". Sejajarkan kedua lubang di kancing dengan lubang di sepatu jahit dan posisikan lubang kiri kancing di bawah ujung jarum. Turunkan sepatu jahit dan putar tombol pemilih pola hingga ujung jarum turun di atas lubang kanan kancing. Buatlah 5 jahitan dan angkat jarumnya. Atur lebar zigzag di " ⊙ " sekali lagi dan buatlah beberapa jahitan untuk mengunci benang.

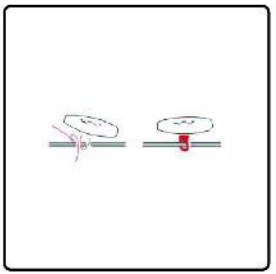

Untuk memperkuat palang, potong benang sepanjang 20 cm (8 inchi). Masukkan benang jarum ke lubang kancing dan buatlah beberapa lilitan di palang. Tarik benang ke sisi bawah kain dan ikat.

Menjahit Resleting

Pengaturan Mesin

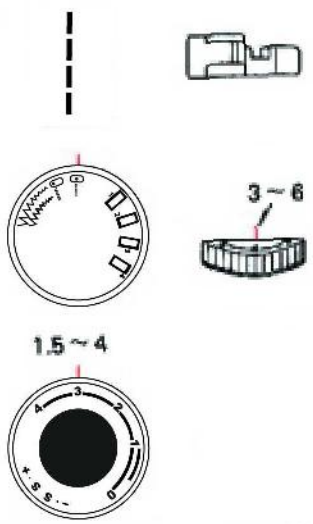

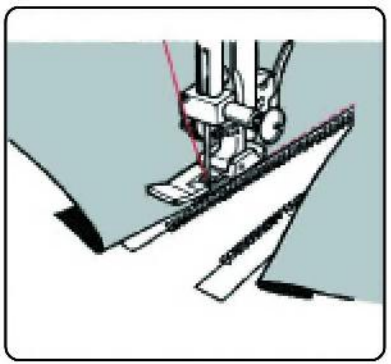

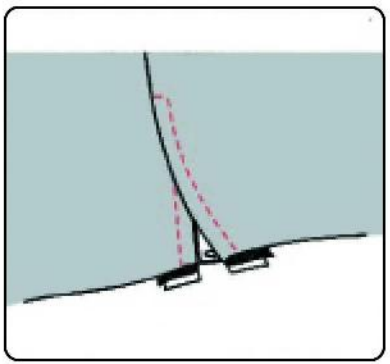

Jelujuri pita resleting di kain atas dan letakkan di bawah sepatu jahit. Posisikan benang di belakang sepatu dan turunkan sepatunya ke atas kain. Untuk menjahit sisi kiri resleting, pandu sisi kirinya sepanjang gigi resletingnya dan jahit kedua lapisan kain serta pita. Balik kain dan jahit sisi kanan resleting dengan cara yang serupa seperti sebelumnya.

BAGIAN IV: JAHIT UTILITAS

Jahit Kelim Susup

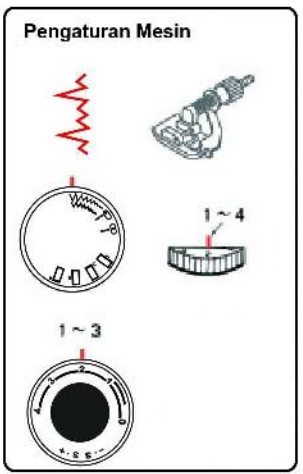

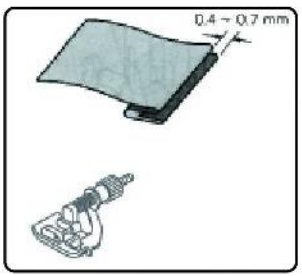

Lipat kain sesuai kebutuhan, dan jelujuri sementara. Kemudian lipat bagian keliman di bawah kain seperti yang terlihat pada gambar di atas.

Turunkan sepatu jahit, kemudian kendurkan sekrup tiang sepatu dan letakkan panduan jahit kelim di antara sekrup dan palang tiang sepatu. Kencangkan sekupnya dan pastikan panduan jahit kelim telah terposisikan di tengah-tengah sepatu jahit.

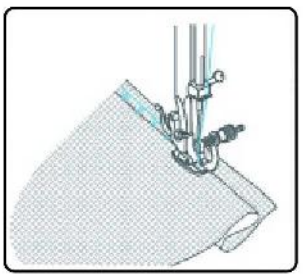

Angkat sepatu jahit dan letakkan kain di bawah sepatu hingga bagian lipatan terposisikan tepat di bawah pemandu jahit kelim.

Turunkan sepatu jahit, jahit perlahan agar hasil jahitan zigzag yang rapat muncul sepanjang kampuh keliman sedangkan jahitan zigzag lebar muncul di atas lipatan kelim. Pastikan lipatan terjahit dengan lancar.

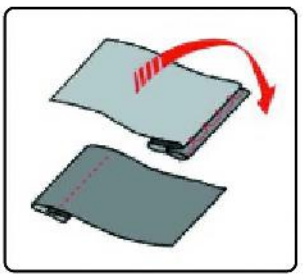

Balik kain dengan sisi baik menghadap ke atas.

Jahit Kelim Susup

Pengaturan Mesin

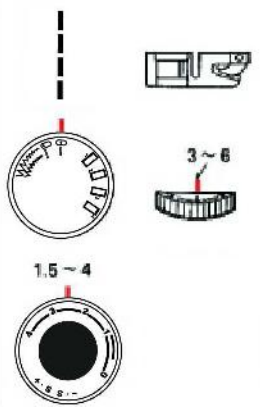

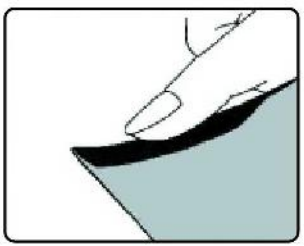

Buatlah dua lipatan masing-masing dengan lebar 0.25 cm (⅛ inchi) dan panjang 8 cm (3 inchi).

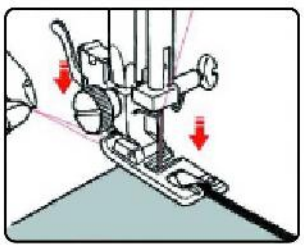

Turunkan jarum ke titik awal jahit, kemudian turunkan sepatu jahit kelimnya.

Buatlah 3 atau 4 jahitan sembari memegang jarum dan palet benang.

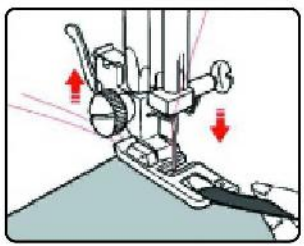

Turunkan jarum ke kain dan angkat sepatu jahit kelim. Selipkan lipatan kain ke dalam cekukan di sepatu seperti terlihat pada gambar di atas.

BAGIAN IV: JAHIT UTILITAS

Jahit Kelim Bulat (lanjutan), Jahit Dekorasi Fagoting

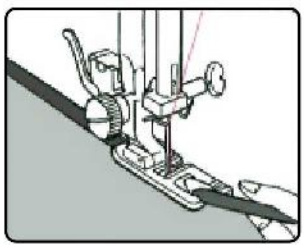

Turunkan sepatu jahit kelim, kemudian jahit sembari mengangkat tepian kain agar gerak jahit menjadi lancar dan rata.

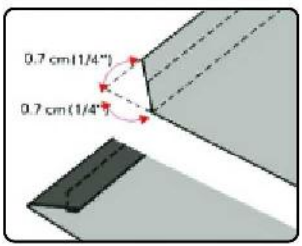

Potong kain dari sudutnya sepanjang 0.7 cm (¼ inchi) agar kain tidak menumpuk.

Jahit Dekorasi Fagoting

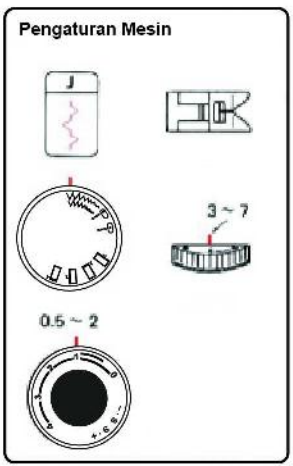

Fungsi Jahitan

Jahitan ini digunakan untuk menggabungkan dua lembar kain yang menghasilkan tampilan terbuka yang menarik.

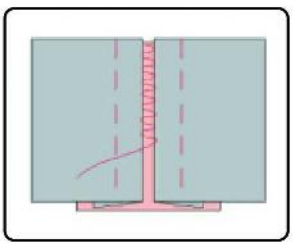

Lipat masing-masing kain ke bawah dengan lebar 1,5 cm (½ inchi), kemudian tekan.

Tempelkan kedua kain tadi di atas kertas dengan jarak antara keduanya sebesar 0.3 cm (⅛ inchi).

Jahit dan gerakkan kain perlahan. Pastikan jarum masuk ke lipatan di setiap sisi.

Jahit Model Kotak, Jahit Lurus Elastis

Jahit Model Kotak

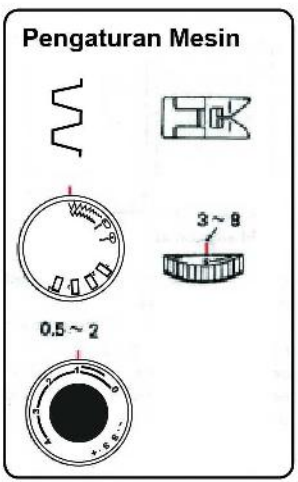

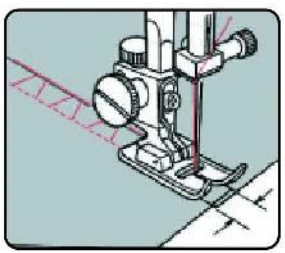

Jahitan ini digunakan untuk menggabungkan tumpukan tepian kain yang tebal.

Jahit Lurus Elastis

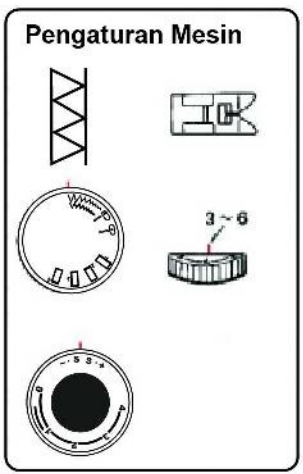

Jahitan ini digunakan untuk memasang bahan elastis ke proyek jahit.

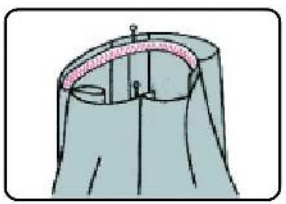

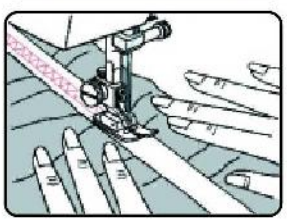

Tandai bahan elastis menjadi beberapa bagian, tengah depan, tengah belakang dan samping, kemudian jelujuri. Setelah itu, letakkan bahan elastis tepat di bawah sepatu jahit, dan jahitlah dengan rata.

BAGIAN V: JAHIT DEKORATIF

Jahit Selip Kerang

Jahit Selip Kerang

Pengaturan Mesin

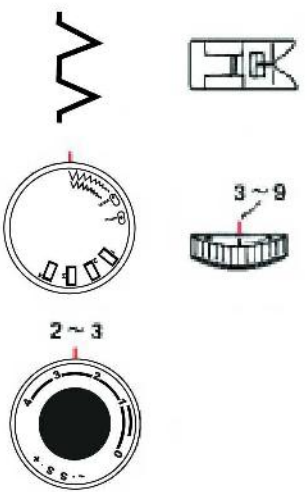

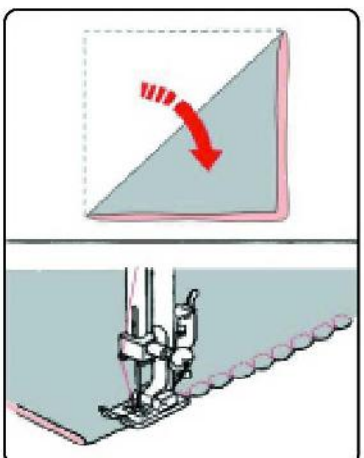

Letakkan tepian kain yang telah terlipat di cekukan sepatu jahit. Jarum harus masuk ke tepi kain sisi kanan dan menjahit model kerang.

Jahit Dekorasi Feather

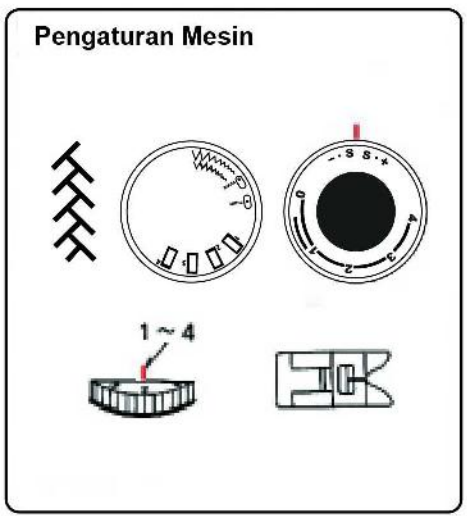

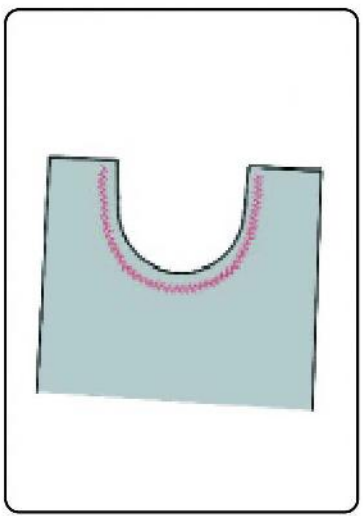

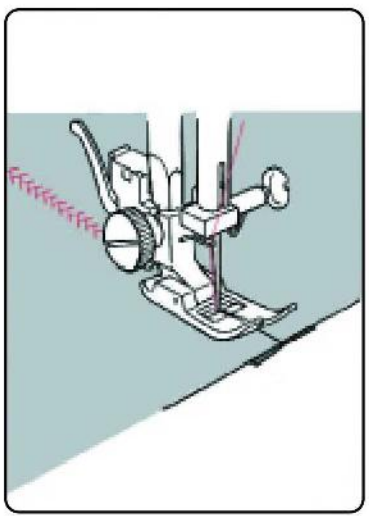

Jahit dekorasi ini digunakan untuk memperkuat kain-kain tenun dan elastis sekaligus memperindahnya dengan tampilan menarik. Jahitan ini dapat diterapkan pada pakaian dalam spandex atau mempercantik keliman elastis. Tidak hanya itu, jahit dekorasi feather bisa untuk proyek jahit quilting.

Dengan jahit dekorasi ini, pola jahit dapat langsung dijahit di atas gabungan kain-kain yang telah terjahit sebelumnya dan telah ditekan hingga benar-benar rata. Jahitan ini juga bisa digunakan untuk menyatukan kedua tepian kain.

BAGIAN V: JAHIT DEKORATIF

Pola-Pola Jahit Dekoratif Satin, Pola-Pola Jahit Elastis

Pola-Pola Jahit Dekoratif Satin

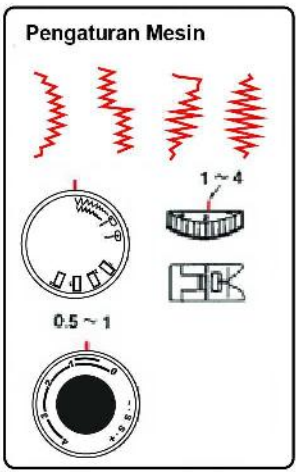

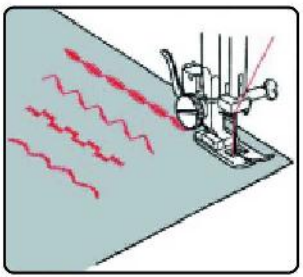

Buatlah beberapa baris jahitan dan atur tegangan benang agar benang atas muncul di sisi bawah kain. Lakukan uji coba jahit di atas kain yang hendak digunakan dalam proyek jahit.

Pola-Pola Jahit Elastis

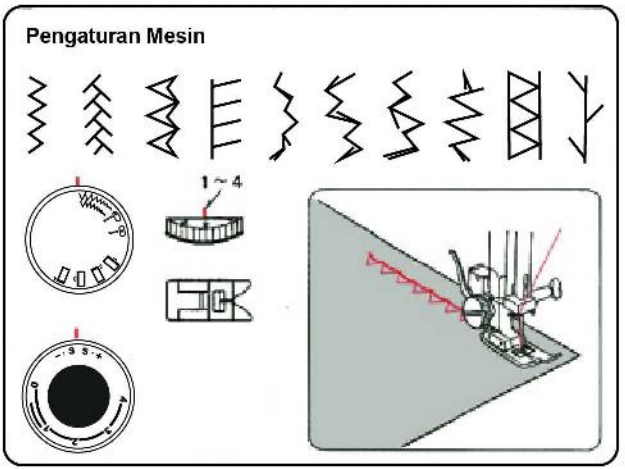

Apabila gerakan kain maju dan mundur tidak seimbang saat menggunakan kain tertentu, atur ulang keseimbangannya dengan memutar tombol langkah jahit, seperti berikut:
Ketika pola jahit tertekan, putar tombol ke arah "+".
Ketika pola jahit tertarik, putar tombol ke arah "-".

Melepas dan Memasang Rumah Sekoci

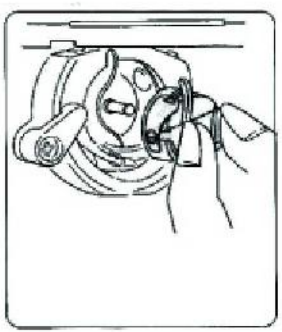

Melepas Rumah Sekoci: Angkat jarum ke posisi teratas dan buka tutup plat rumah sekoci. Buka pengunci sekoci dan ambil.

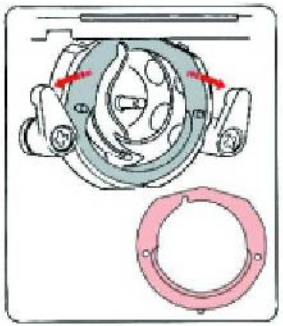

Buka tuas pengunci cincin rumah sekoci dan ambil cincinnya.

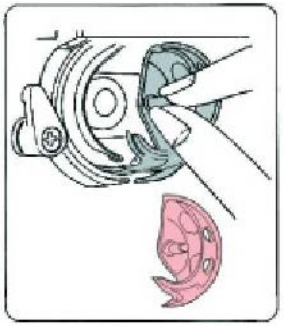

Lepas sarangannya.

*Bersihkan rumah sekoci dengan sebuah kuas dan selembar kain kering yang lembut.

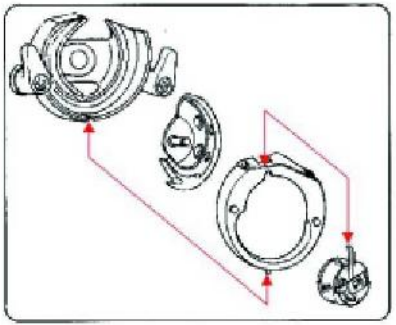

Memasang Rumah Sekoci: Pegang bagian tengah sarangan dan pasang kembali ke rumah sekoci dengan pas hingga membentuk sebuah lingkaran. Pasang cincinnya kembali dan tutup tuas penguncinya. Masukkan sekoci kembali ke dalam.

BAGIAN VI: MERAWAT MESIN JAHIT

Membersihkan Gigi Mesin Jahit, Tegangan Sabuk Penggerak

Membersihkan Gigi

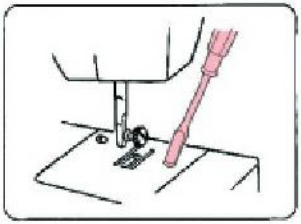

Lepas jarum dan sepatu jahit. Buka sekrup plat jarum dengan sebuah obeng, setelah itu lepas platnya dari badan mesin.

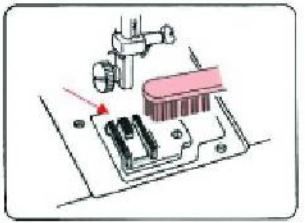

Bersihkan kotoran, debu dan sisa kain yang menggumpal di area gigi. Pasang plat jarum kembali.

CATATAN: Setelah selesai membersihkannya, teteskan sedikit pelumas ke bagian yang tertandai dengan panah di atas.

Tegangan Sabuk Penggerak

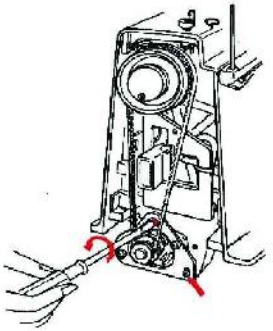

10 mm
(3/8")

Saat mengganti sabuk penggerak, kendurkan sepanjang 10 mm (3/8")

Untuk menyetel tegangan sabuk penggerak, lepas sabuknya dan kendurkan sekrupnya dengan memutar satu putaran saja menggunakan sebuah obeng.
Roda penggerak akan bergerak ke atas dan ke bawah. Kemudian, kencangkan sekrupnya dan tegangan sabuk akan kembali normal.
PERHATIAN: Jangan menyetel sabuk terlalu kencang.

BAGIAN VI: MERAWAT MESIN JAHIT

Melumasi Mesin Jahit

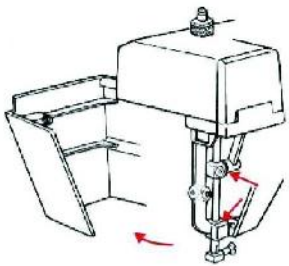

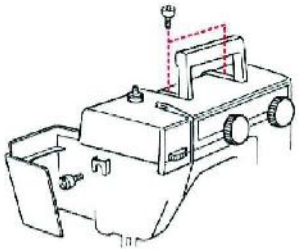

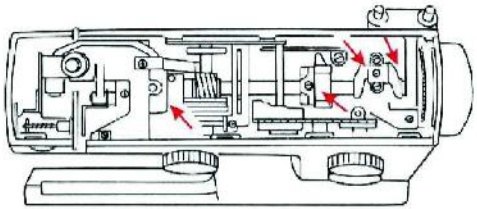

Buka tutup mesin bagian depan dan angkat pegangan tutup atas.
Buka tiga sekrup pengunci dan lepas tutup mesin atas.

Teteskan sedikit pelumas di bagian-bagian yang tertandai dengan panah di atas.
Untuk mesin jahit yang sering digunakan, teteskan pelumas dua atau tiga kali dalam setahun.
Apabila mesin jahit tidak dapat berjalan dengan lancar karena tidak digunakan dalam waktu yang cukup lama, teteskan sedikit kerosin di titik yang berpelumas, kemudian jalankan mesin dengan cepat selama satu menit.
Sebelum melakukan pelumasan, bersihkan dulu areanya.

Kondisi	Penyebab	Referensi
Mesin jahit tidak berjalan lancar dan berisik	1. Ada benang yang tersangkut di mekanisme sarangan. 2. Gigi jahit tertimbun sisa kain.	Lihat halaman 36 Lihat halaman 37
Jarum benang patah	1. Jarum tak terpasang benang dengan benar. 2. Tegangan benang jarum terlalu tinggi. 3. Jarum bengkok atau tumpul. 4. Jarum tak terpasang dengan benar. 5. Saat proses menjahit selesai, kain tidak ditarik ke belakang. 6. Benangnya terlalu tebal atau terlalu tipis sehingga tidak sesuai dengan jarum yang digunakan.	Lihat halaman 17 Lihat halaman 19 Lihat halaman 12 Lihat halaman 12 Lihat halaman 21 Lihat halaman 13
Benang palet putus **Jarum patah**	1. Palet tak terpasang benang dengan benar. 2. Sekoci penuh dengan timbunan sisa kain. 3. Paletnya rusak dan tidak berputar dengan lancar. 1. Jarum tak terpasang dengan benar. 2. Jarum bengkok atau tumpul. 3. Sekrup klem jarum kendur. 4. Tegangan benang jarum terlalu kencang. 5. Saat proses menjahit selesai, kain tidak ditarik ke belakang. 6. Jarum yang digunakan terlalu kecil dan tak sesuai dengan kain. 7. Tombol pemilih pola tertekan saat jarum masih menusuk kain.	Lihat halaman 16 Bersihkan sekoci Ganti palet benang Lihat halaman 12 Lihat halaman 12 Lihat halaman 12 Lihat halaman 19 Lihat halaman 21 Lihat halaman 13 Lihat halaman 20
Jahitan loncat	1. Jarum tak terpasang dengan benar. 2. Jarum bengkok atau tumpul. 3. Jarum dan/atau benang tak sesuai dengan kain yang digunakan. 4. Jarum dengan ujung warna BIRU tak digunakan ketika menjahit kain elastis, tipis dan sintetis. 5. Jarum tak terpasang benang dengan benar. 6. Tekanan sepatu jahit kurang.	Lihat halaman 12 Lihat halaman 12 Lihat halaman 13 Lihat halaman 13 Lihat halaman 17 Lihat halaman 9

Kondisi	Penyebab	Referensi
Hasil jahit kusut	1. Tegangan benang jarum terlalu tinggi. 2. Mesin jahit tak terpasang benang dengan benar. 3. Jarum yang digunakan terlalu tebal dan tak cocok dengan kain. 4. Jahitan terlalu kendur untuk kain yang sedang digunakan. 5. Tekanan sepatu jahit tidak benar. * Saat menjahit kain yang sangat tipis, letakkan pelapis di bawahnya.	Lihat halaman 19 Lihat halaman 17 Lihat halaman 17 Buatlah jahitan yang lebih rapat. Lihat halaman 9
Simpul-simpul benang muncul di sisi bawah kain.	1. Tegangan benang jarum terlalu rendah. 2. Jarumnya bisa jadi terlalu besar atau terlalu kecil untuk benang yang sedang digunakan.	Lihat halaman 19 Lihat halaman 13
Kain tidak bisa digerakkan dengan lancar.	1. Gigi mesin jahit tertimbun sisa kain. 2. Tekanan sepatu jahit kurang. 3. Jahitan terlalu tipis. 4. Gigi mesin jahit tidak dinaikkan kembali setelah "diturunkan" sebelumnya.	Lihat halaman 37 Lihat halaman 9 Buatlah jahitan yang lebih kendur. Lihat halaman 10
Mesin jahit tidak bekerja	1. Mesin jahit tak tersambung dengan listrik. 2. Ada benang yang tersangkut di rumah sekoci. 3. Tombol penghenti putaran mesin dimatikan fungsinya saat menggulung palet benang.	Lihat halaman 6 Lihat halaman 36 Lihat halaman 15
Jahitan lubang kancing tidak seimbang.	1. Langkah jahit tidak sesuai dengan kain yang sedang digunakan. 2. Kain tertarik atau tertahan sesuatu.	Lihat halaman 20 Jangan dorong kain dengan paksa.

PT. Wijaya Mapan Abadi
JL. Jemursari No. 109, Surabaya
IMKG.214.01.2021